



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN
BALITA USIA 2-4 TAHUN DI KELURAHAN SALAMAN MLOYO
KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG
TAHUN 2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Dwi Ety Kusminarti

NIM. 6450405034

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009**

ABSTRACT

Dwi Ety Kusminarti. 2009. **“Factors Related to Children Under Five Growth in Salaman Mloyo District, Semarang”**. Final Project. Departement of Public Health Science, Sportmanship Science Faculty, Semarang State University.

Keywords : Nutrition Status History, Infection Disease, Parent Income, Mother Knowledge, Children Under Five Growth.

Malnutrition influences children growth disturbance. In 2008, total growth faltering in Salaman Mloyo district are 39%, and suppose one of reason children growth disturbance. The problem of the research were factors related with children growth disturbance to 2-4 years in Salaman Mloyo District, Semarang. The purpose of the research was to identify factors related to 2-4 years old children growth in Salaman Mloyo District, Semarang.

The kind of the research was analytic survey using cross sectional research plan. The population were children under five living in Salaman Mloyo District, Semarang. Derivation technic sample with simple random sampling, and the number of samples were 48 children. The instrument of the research was questionnaires and KMS. Primer data was got from weight body standart, interview, and children growth value. Second data was got from Karang Ayu Public Health Centre and Salaman Mloyo integrated community health post. Data resulted from the research were analyzed using Chi Square Statistic ($\alpha = 0.05$).

The research results showed that factors related to children under five growth consisted of nutrition status history (p value : 0.000), infection disease (p value : 0.003), parent income (p value :0.000), and mother knowledge (p value: 0.000).

The conclusion of the research were truly relation about nutrition status history, infection disease, parent income, and mother knowledge with children under five growth in Salaman Mloyo district. The suggestion for mother were that they should always keep an eye to their children, growing and developing physic that some deviations coming could be solved soon, and more active to visit health service unity. For the health cadre should give information to mother related to children healthiness and the importance of children growth.

ABSTRAK

Dwi Ety Kusminarti. 2009. **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Balita Usia 2-4 Tahun di Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Riwayat Status Gizi Balita, Penyakit Infeksi, Pendapatan Orangtua, Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Pertumbuhan Balita.

Kekurangan gizi dapat mempengaruhi gangguan pertumbuhan anak. Pada tahun 2008, jumlah balita bawah garis merah di Kelurahan Salaman Mloyo cukup tinggi yaitu 39%, sehingga hal ini diperkirakan dapat menjadi salah satu penyebab gangguan pertumbuhan pada balita. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan pertumbuhan balita usia 2-4 tahun di Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan balita usia 2-4 tahun di Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 2-4 tahun yang tinggal di Kelurahan Salaman Mloyo. Teknik pengambilan sample dengan cara simple random sampling dan didapatkan jumlah sample sebesar 48 balita. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan KMS. Data primer diperoleh dengan cara pengukuran berat badan, wawancara, dan penilaian pertumbuhan balita. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas KarangAyu dan Posyandu di Salaman Mloyo. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi Square ($\alpha=0,05$).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan balita terdiri dari riwayat status gizi balita (p value: 0,000), penyakit infeksi (p value : 0,003), pendapatan orangtua (p value : 0,000) dan pengetahuan Ibu tentang gizi (p value : 0,000).

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara faktor riwayat status gizi balita, penyakit infeksi, pendapatan orangtua, dan pengetahuan Ibu tentang gizi dengan pertumbuhan balita usia 2-4 tahun di Kelurahan Salaman Mloyo. Saran yang dianjurkan bagi kader adalah memberikan penyuluhan tentang perbaikan gizi keluarga khususnya balita, bagi Ibu adalah sebaiknya mereka memperhatikan pertumbuhan balita apabila terjadi penyimpangan dapat segera dipecahkan, dan Ibu lebih aktif berkunjung ke Posyandu.